

INFORMATION-GAP SEBAGAI SALAH SATU CARA YANG MUDAH BAGI MAHASISWA UNTUK BERKOMUNIKASI

Putu Dyah Hudiananingsih¹, Made Sumartana² dan I Made Rai Jaya Widanta³

^{1,2} Jurusan Akuntansi, ³Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Bali

Kampus Bukit Jimbaran, Bali. Telp + 62 361 701981 ext. 177

Email: putu.dyah@yahoo.com

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah mahasiswa mampu untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan lancar dan tepat, terutama dalam menerangkan sesuatu ataupun memberi informasi secara mendetail. Data didapatkan dari mahasiswa Akuntansi semester III. Para mahasiswa ini telah mengikuti mata kuliah bahasa Inggris selama tiga semester. Data yang dipergunakan adalah kualitatif dan merupakan data *primer*. Dari penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa mahasiswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sederhana secara lancar dan tepat. Tetapi ketika mereka harus menjawab pertanyaan yang memerlukan jawaban yang lebih terperinci dan informasi yang lebih spesifik, maka masih ada beberapa mahasiswa yang mengalami kesulitan. Hal ini terjadi karena adanya ketergantungan dari kesenjangan informasi (*information gap*) yang mereka miliki.

KATA KUNCI: berkomunikasi, kesenjangan informasi, lancar, tepat, informasi yang lebih spesifik

ABSTRACT: *The aim of this research was to find out if the students could communicate in English accurately and fluently, especially in describing something or giving detail information where in the third semester students in accounting department have learned English for three semester. The data used in this research was qualitative data and the data source was primary data. It was found that: when answering the simple questions, all of the students could answer them fluently and accurately, but when answering the questions which need more detail and specific information, there were still some students who had some difficulties in answering those questions. It depends on the information-gap that they had.*

KEYWORDS: *communicate, information-gap, fluently, accurately, specific information.*

PENDAHULUAN

Belajar bahasa Inggris akan cepat dimengerti oleh mahasiswa jika diketahui cara-cara yang tepat dalam mempelajarinya, sehingga para mahasiswa tersebut tidak kesulitan untuk menangkap materi yang diberikan yang pada akhirnya mereka bisa menggunakannya dengan baik. Di lain pihak para dosen sangat berkeinginan agar para mahasiswanya bisa menguasai bahasa Inggris yang telah mereka ajarkan dan bisa mengaplikasikannya di lapangan, sehingga ketika mereka terjun ke industri para mahasiswa tersebut tidak canggung-canggung lagi berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Kebutuhan akan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik di berbagai bidang membuat jutaan orang di dunia saat ini merasa perlu untuk menguasai bahasa Inggris, agar mereka bisa bersaing di era globalisasi dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asian atau yang sering disingkat dengan MEA. Mereka mempelajari bahasa Inggris dengan berbagai cara, baik yang dilakukan di kampus maupun melalui kursus-kursus. Semua itu mereka lakukan untuk dapat menguasai bahasa Inggris dengan sempurna, baik secara akurasi maupun secara fluensi. Walaupun para mahasiswa tersebut telah kompeten dalam bidang keahlian mereka masing-masing, mereka akan tetap sulit bersaing di dunia industri jika mereka belum memiliki kompetensi dalam bidang bahasa Inggris yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis ingin mengetahui apakah para mahasiswa telah mampu berkomunikasi dengan mempergunakan bahasa Inggris, baik secara akurasi maupun fluensi khususnya dalam menjawab pertanyaan yang memerlukan penjelasan yang lebih terperinci.

Seperti yang dikatakan oleh Richard dalam Jurnalnya (2006:18) bahwa: *“An important aspect of communication in CLT is the notion of information gap. This refers to the fact that in real communication, people normally communicate in order to get information they do not possess. This is known as an information gap”*. Jadi agar para mahasiswa bisa berkomunikasi dengan aktif, maka harus ada kesenjangan informasi antara penanya dan yang akan menjawab pertanyaan. Bila kesenjangan informasi itu telah tercipta diantara para mahasiswa, maka mereka akan dengan mudah melakukan komunikasi. Hal tersebut akan memicu para mahasiswa untuk menggali informasi dengan mempergunakan atau mempraktekan bahasa yang telah mereka pelajari.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis memberi pertanyaan kepada seluruh mahasiswa yang berada di kelas A semester tiga Diploma tiga. Pertama-tama dipersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan dipakai dalam pencarian data. Setelah semua pertanyaan dianggap cukup, baru kemudian diadakan tanya-jawab secara langsung dengan mahasiswa. Penelitian ini bersifat kualitatif. Menurut Ndraha (1985:61) data kualitatif adalah *“Data yang pada umumnya sukar diukur atau menunjukkan kualitas tertentu”*. Penggunaan data kualitatif dalam penelitian ini adalah : berupa kalimat-kalimat yang diucapkan oleh para mahasiswa semester tiga diploma tiga di jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali . Pertanyaan-pertanyaan yang penulis pakai dalam mencari data adalah sebagai berikut:

1. *What is your name?*

2. *Where do you come from?*
3. *What do you do?*
4. *Where do you live?*
5. *How old are you?*
6. *How do you go to school?*
7. *What is your hobby?*
8. *What do you do in your spare time?*
9. *Can you tell me about your closest friend?*
10. *Can you describe your village*

Untuk mendapatkan data yang diinginkan, menggunakan pertanyaan-pertanyaan di atas yang dianggap semua pertanyaan di atas telah mewakili. Untuk pertanyaan no satu sampai dengan nomor delapan hanya memerlukan jawaban yang sudah pasti. Untuk pertanyaan no sembilan dan no sepuluh diperlukan jawaban yang tidak terbatas, tergantung dari kemampuan yang menjawab.

Sedangkan sumber data yang dipergunakan adalah bersumber pada data primer. Menurut Umar (1997:43), “data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara”. Dalam penelitian ini diperoleh data dari wawancara dengan mahasiswa semester III diploma tiga sebanyak dua puluh tujuh orang dalam satu kelas di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penulis melakukannya dengan memanggil mahasiswa satu persatu, kemudian mewawancarainya.

Dalam pengambilan data, dipergunakan metode pertanyaan. Menurut Umar (1997:63), “Metode ini sangat efektif dalam pendekatan survei dan lebih dapat diandalkan (reliabel) jika pertanyaan-pertanyaan jelas dan tidak mendua. Kriteria pertanyaan yang efektif menurut Fox yang dikutip Sevilla (1988) terdiri atas:

- Kejelasan bahasa yang digunakan.
- Ketegasan isi dan periode waktu
- Bertujuan tunggal
- Bebas dari asumsi
- Bebas dari saran
- Kesempurnaan dan konsistensi tata bahasa

Jadi metode pertanyaan dalam penelitian ini dilakukan dengan memberi pertanyaan kepada semua mahasiswa sambil mengamati jawaban yang diberikan, apakah sudah akurat dan fluensi.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan wawancara kepada seluruh mahasiswa, maka diperoleh jawaban yang bervariasi untuk masing-masing pertanyaan tersebut.

1. What is your name?

Jawaban yang disampaikan oleh mahasiswa:

- *my name's Sinta.*
- *my name is Sintya.*
- *Krisma.*
- *my full name is Putu Sintya Jayanti*

Para mahasiswa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh penulis dengan lancar tanpa harus berpikir lagi apa yang harus mereka sampaikan. Jawaban tersebut berkisar pada empat jenis kalimat di atas tanpa mengalami kesalahan.

2. Where do you come from?

Jawaban yang disampaikan oleh mahasiswa:

- *I am from Sukawati.*
- *I come from Jimbaran.*
- *From Tabanan.*

Pada umumnya mahasiswa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh penulis secara lancar tanpa harus berpikir lagi apa yang harus mereka sampaikan, yang berkisar pada tiga jenis kalimat di atas tanpa mengalami kesalahan. Para mahasiswa tersebut menjawab pertanyaan yang disampaikan secara fasih.

3. What do you do?

Jawaban yang disampaikan oleh mahasiswa:

- *I am a student.*
- *I'm student.*
- *A student.*

Mahasiswa menjawab pertanyaan ketiga yang disampaikan oleh penulis secara lancar tanpa harus berfikir lagi apa yang harus mereka sampaikan. Jawaban yang disampaikan berkisar pada tiga jenis kalimat di atas tanpa mengalami kesalahan.

4. Where do you live?

Jawaban yang disampaikan oleh mahasiswa:

- *I live at Ungasan.*

- *At Jimbaran.*

Pertanyaan inipun dijawab dengan lancar oleh para, mereka begitu fasih menyampaikannya kepada penulis, tanpa harus mengalami kesulitan, yang berkisar pada dua jenis kalimat di atas.

5. *How old are you?*

Jawaban yang disampaikan oleh mahasiswa:

- *I am 20 years.*
- *I'm 21 years.*
- *20 years*

Para mahasiswa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh penulis secara lancar, baik dalam menjawab dengan pernyataan yang panjang ataupun pernyataan yang singkat.

6. *How do you go to school?*

Jawaban yang disampaikan oleh mahasiswa:

- *I go to school by motor bike.*
- *By motor bike.*

Jawaban dari pertanyaan ini juga disampaikan secara lancar oleh para mahasiswa, tanpa mengalami kesalahan, yang berkisar pada tiga jenis kalimat di atas.

7. *What do you do in your spare time?*

Jawaban yang disampaikan oleh mahasiswa:

- *I help my mother.*
- *I go to the beach.*
- *I watch TV.*
- *I sleep.*
- *I go shopping.*
- *I read novel.*
- *I visit my friend.*

Para mahasiswa menjawab pertanyaan no tujuh ini secara lancar tanpa harus berpikir lagi apa yang harus mereka sampaikan. Untuk jawaban dari pertanyaan ini sangat bervariasi tergantung dari kemauan dari para mahasiswa itu sendiri.

8. *What is your hobby?*

Jawaban yang disampaikan oleh mahasiswa:

- *My hobby is swimming.*
- *Dancing.*
- *My hobby is reading novel.*

- *My hobby is cooking.*
- *My hobby is shopping.*
- *Watching TV*
- *Playing football*

Para mahasiswa menjawab pertanyaan no delapan di atas juga lancar, tetapi jawaban yang mereka sampaikan sangat bervariasi tergantung dari hobby mereka masing-masing.

9. *Can you tell me about your closest friend?*

Jawaban yang disampaikan oleh para mahasiswa untuk pertanyaan no sembilan ini sangat bervariasi. Ada yang menjawab secara jelas dan terperinci, tergantung dari kemampuan mereka mempraktikkan bahasa Inggris yang mereka telah pelajari. Dengan menyampaikan pertanyaan ini bisa dilihat perbedaan kemampuan bahasa Inggris yang dikuasai oleh mahasiswa. Bagi mahasiswa yang telah mencapai tingkat keakuratan dan kefluensian tertentu akan menjawab pertanyaan ini dengan tepat dan lancar tanpa harus berfikir lagi apa dan bagaimana mereka harus berbicara.

10. *Can you describe your village?*

Hal yang sama terjadi pula pada pertanyaan ini. Jawaban yang disampaikan oleh para mahasiswa untuk pertanyaan no sepuluh ini juga sama dengan pertanyaan sebelumnya, yaitu sangat bervariasi. Ada yang menjawab secara jelas dan terperinci, tergantung dari kemampuan mereka mempraktikkan bahasa Inggris yang mereka telah pelajari. Dengan menyampaikan pertanyaan ini bisa dilihat perbedaan kemampuan bahasa Inggris yang dikuasai oleh mahasiswa. Bagi mahasiswa yang telah mencapai tingkat keakuratan dan kefluensian tertentu akan menjawab pertanyaan ini dengan tepat dan lancar tanpa harus berfikir lagi apa dan bagaimana mereka harus berbicara

SIMPULAN

Berdasarkan pada penjelasan yang telah dipaparkan di atas dapat disampaikan kesimpulan sebagai berikut, bahwa dalam hal menjawab pertanyaan yang simpel, tanpa memerlukan penjelasan yang lebih rinci, para mahasiswa telah mampu berkomunikasi dengan mempergunakan bahasa Inggris, baik secara akurasi maupun fluensi tanpa mengalami kesulitan.

Hal tersebut berbeda dengan ketika mereka diberi pertanyaan yang menghendaki untuk mendeskripsikan sesuatu atau menjelaskan sesuatu yang lebih rinci. Ada sebagian mahasiswa yang masih kesulitan menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti itu, yaitu untuk menjawab pertanyaan no sembilan dan pertanyaan no sepuluh. Hal tersebut terjadi

tergantung dari kesenjangan informasi yang ada antara penanya dan yang menjawab pertanyaan. Kalau si penjawab memandang pertanyaan itu tidak perlu dijawab secara detail, maka dia akan menjawab seadanya saja

DAFTAR PUSTAKA

- Dulay, Heide., Burt, Marina., Krahsen, Stephen. 1982. *Language Two*. New York. Oxford University Press.
- Hadi, S. 1981. *Metodologi Research 2*. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, UGM.
- Krahsen, S. 1981. *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. Prentice Hall.
- Murphy, Raymond. 1985. *English Grammar In Use*. Cambridge University Press.
- Ndraha, T. 1985. *Research Teori Metodologi Administrasi*. PT Bina Aksara.
- Nunan, D. 1989 *Understanding Language Classrooms*. Helmet Hempstead: Prentice Hall.
- Nunan, D. 1993 *Collaborative Language Learning and Teaching*. Melbourne: Cambridge University Press.
- Majalah FORUM. Volume 31. Number 3 July 1993.
- Morgan, J. and Rinvoluceri, M. 2005. *Vocabulary: Resource Book for Teachers*. OUP.
- Richard, Jack C. 2006. *Communicative English Teaching Today*. Cambridge University Press.
- Richards, J. c. and Lockhart, C. 1994. *Reflective Teaching in Second Language Classrooms*. New York: Cambridge University Press.
- Umar, Husein. 1999. *Metodologi Penelitian*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Underhill, A. 2005. *Sound Foundation*. Macmillan Education.
- Wallace, A. 1998. *Action Research for Language Teachers*. Cambridge University Press.